

Terapi untuk Sindrom Asperger, Tidak ada pengobatan khusus untuk gejala inti sindrom Asperger yang tersedia dan tidak ada penyembuhan untuk gangguan ini. Dukungan pendidikan, karier, atau kejuruan, serta dukungan perilaku, sosial, dan keluarga merupakan perawatan utama yang digunakan untuk individu dengan sindrom Asperger. Psikoparmakologi dan perawatan lainnya juga dapat digunakan untuk mengelola beberapa masalah perilaku yang terkait dengan sindrom Asperger atau beberapa kondisi psikiatri terkait, jika ada.

Tidak ada obat khusus yang digunakan untuk mengobati sindrom Asperger itu sendiri. Namun, obat-obatan dapat digunakan untuk mengobati gejala perilaku spesifik yang terkait dengan sindrom Asperger, terutama bila menyebabkan orang tertekan atau secara signifikan mengganggu fungsi pendidikan, karir/kejuruan, atau sosial. Gejala perilaku ini bisa meliputi kecemasan, masalah perhatian, agresi, kekakuan perilaku, gangguan mood (terutama depresi), dan pola stereotip (pengulangan konstan gerakan atau gerakan tanpa makna) atau ketekunan (pengulangan berulang kata atau frasa yang tidak berarti).

Baca Jaga : 7 Penyebab Gagal Diet

Terapi untuk Sindrom Asperger

- Dukungan pendidikan, karir, dan/atau kejuruan, serta dukungan perilaku merupakan intervensi utama bagi individu dengan sindrom Asperger dan pengasuh mereka. Intervensi ini perlu dilakukan secara individual untuk mengatasi kekuatan dan tantangan masing-masing orang.
- Individu dengan sindrom Asperger dapat memperoleh manfaat dari pelatihan keterampilan sosial formal; Idealnya disediakan dalam kelompok dengan teman sebaya.
- Partisipasi dalam kegiatan terorganisir, diawasi, dan terstruktur dapat memberi kesempatan pada anak-anak ini untuk berinteraksi sosial dan memfasilitasi hubungan sosial.
- Psikoterapi yang mendukung mungkin bermanfaat dalam mengatasi frustrasi, depresi, dan kecemasan. Fokus pemecahan masalah secara langsung pada umumnya lebih berhasil daripada pendekatan yang berorientasi pada wawasan.
- Intervensi perilaku spesifik mungkin perlu diimplementasikan untuk mengurangi perilaku bermasalah atau perilaku yang mengganggu, seperti perilaku aneh dan



Intervensi di sekolah meliputi:

- Orang tua dan guru memiliki kesempatan untuk membantu individu dengan sindrom Asperger mengembangkan perilaku sosial yang sesuai. Guru dapat memodelkan perilaku sosial yang tepat dan mendorong permainan kooperatif di kelas. Mereka mungkin juga dapat mengidentifikasi teman yang sesuai untuk anak-anak dengan sindrom Asperger. Orangtua juga dapat membantu anak-anak mempelajari perilaku yang sesuai dengan keterampilan pemodelan seperti respons emosional, fleksibilitas, pembagian, dan kerja sama yang tepat. Strategi yang digunakan oleh guru, terapis, dan orang tua harus dikoordinasikan sehingga diterapkan secara konsisten oleh berbagai orang di berbagai latar belakang.
- Anak-anak dengan sindrom Asperger mendapat manfaat dari satu per satu perhatian di kelas untuk menerima pemodelan dan pembinaan perilaku yang tepat. Keterampilan, konsep, dan strategi kognitif harus diajarkan secara eksplisit dan hafalan.
- Selain tujuan akademik, peningkatan fungsi mandiri dan swasembada harus menjadi prioritas. Program harus fokus pada peningkatan komunikasi dan kompetensi sosial.
- Akomodasi mungkin perlu diimplementasikan untuk kesulitan dengan kemampuan graphomotor (menulis).
- Pelatihan keterampilan advokasi diri harus disertakan dalam program pendidikan.

Baca Juga : Mengenal Sindrom Asperger

Strategi Komunikasi dan bahasa termasuk:

- Terapi ucapan/bahasa yang membahas penggunaan bahasa secara ambigu dan penggunaan bahasa dalam setting sosial bisa sangat bermanfaat.
- Pembelajaran dan praktik komunikasi dan keterampilan sosial oleh anak-anak dengan sindrom Asperger
- Anak-anak dapat diajari strategi pemecahan masalah yang spesifik atau untuk menghafal frasa tertentu untuk digunakan dalam situasi spesifik dan sering terjadi.
- Instruksi dan pelatihan khusus dan eksplisit tentang bagaimana menafsirkan tingkah laku sosial orang lain harus diberikan dan dipraktikkan. Prinsip-prinsip serupa memandu pelatihan keterampilan ekspresi individu.
- Anak-anak harus belajar meminta orang untuk mengulang-ulang ungkapan yang membingungkan. Mereka juga harus didorong untuk meminta agar petunjuk yang membingungkan diulangi, disederhanakan, dan/atau dituliskan.
- Orangtua, guru, dan teman sebaya dapat mengajar anak-anak untuk menafsirkan isyarat percakapan orang lain; untuk membalas dan mendiskusikan topik yang diprakarsai oleh orang lain; kapan dan bagaimana mengganggu; atau bagaimana mengubah atau menggeser topik.
- Bermain peran dapat membantu anak-anak menyadari perspektif dan pemikiran orang lain.

Prognosis Sindrom Asperger

Individu dengan sindrom Asperger memiliki tingkat fungsi yang lebih baik daripada mereka dengan bentuk gangguan spektrum autisme lainnya. Meskipun gangguan sosial yang mendasarinya diyakini seumur hidup, beberapa perbaikan dalam fungsi sering terjadi melalui proses pematangan mental.

Individu dengan sindrom Asperger memiliki peningkatan risiko gangguan mood seperti depresi atau kecemasan. Tidak ada obat khusus yang digunakan untuk mengobati sindrom Asperger itu sendiri. Namun, obat-obatan dapat digunakan untuk mengobati gejala perilaku spesifik yang terkait dengan sindrom Asperger, terutama bila menyebabkan orang tertekan atau secara signifikan mengganggu fungsi pendidikan, karir/kejuruan, atau sosial. Gejala perilaku ini bisa meliputi kecemasan, masalah perhatian, agresi, kekakuan perilaku, gangguan mood (terutama depresi), dan pola stereotip (pengulangan konstan gerakan atau gerakan tanpa makna) atau ketekunan (pengulangan berulang kata atau frasa yang tidak

berarti).

Penderita yang memiliki keluarga pendukung yang memiliki pengetahuan tentang kondisi tersebut cenderung memiliki prognosis yang lebih baik.

Banyak ahli menekankan aspek positif sindrom Asperger dan menganggapnya suatu karunia. Karakteristik positif orang-orang dengan sindrom Asperger tidak diragukan lagi bermanfaat dalam banyak profesi dan mencakup peningkatan kemampuan untuk berfokus pada detail dan berkonsentrasi dalam waktu lama; kapasitas untuk bertekun dalam kepentingan tertentu tanpa terpengaruh oleh pendapat orang lain; kemampuan untuk bekerja secara mandiri; pengakuan akan pola yang mungkin dilewatkan oleh orang lain; tingkat intensitas yang unik; dan cara berpikir yang orisinal. Individu dengan keterampilan khusus, kemampuan, atau minat yang relevan dengan pekerjaan berbayar biasanya memiliki hasil yang lebih positif. Orangtua dan guru individu dengan sindrom Asperger harus secara kreatif membantu mereka menemukan talenta dan keterampilan.